

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA LAYANAN DIGITAL *E-WALLET*

**(Studi terhadap Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

WILBERT SIAHAAN

A021201022



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA LAYANAN DIGITAL *E-WALLET*

(Studi terhadap Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Disusun dan diajukan oleh

WILBERT SIAHAAN

A021201022



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA
LAYANAN DIGITAL *E-WALLET***

**(Studi terhadap Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

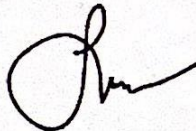
Disusun dan diajukan oleh

**WILBERT SIAHAAN
A021201022**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

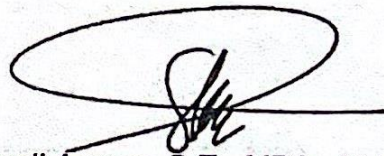
Makassar, 21 Mei 2024

Pembimbing Utama



Dr. Muhammad Sobarsyah, S.E., M.Si.
NIP. 196806291994031002

Pembimbing Pendamping



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wilbert Siahaan

NIM : A021201022

Departemen/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA
LAYANAN DIGITAL *E-WALLET***

**(Studi terhadap Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 4 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Wilbert Siahaan

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA LAYANAN DIGITAL *E-WALLET*

(Studi terhadap Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin)

Disusun dan diajukan oleh

WILBERT SIAHAAN


A021201022

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **29 Mei 2024**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|------------------------------------------|------------|--------------|
| 1. | Dr. Muhammad Sobarsyah, S.E., M.Si. | Ketua | 1 |
| 2. | Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil. | Sekretaris | 2 |
| 3. | Prof. Dr. Hj. Nuraeni Kadir, S.E., M.Si. | Anggota | 3 |
| 4. | Dr. Nur Alanzah, S.E., M.Si. | Anggota | 4 |

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Strata Satu (S-1) Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Kesmar Siahaan dan Juliani Rajagukguk yang tidak hentinya memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh jenjang perkuliahan. Kedua kakak penulis, Hizkia Siahaan dan Enrico Siahaan yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti selama penulisa skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM, CWM, CRA, CRP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Muhammad Sobarsyah, S.E., M.Si. dan Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., MBA. M.Phil. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II atas waktu dan tenaga serta arahan yang membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala hal baik yang dikerjakan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Nuraeni Kadir, S.E., M.Si. dan Bapak Dr. Nur Alamzah, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala hal baik yang dikerjakan.
5. Bapak Prof. Dr. Haris Maupa, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti selama berkuliah di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Semoga

senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala hal baik yang dikerjakan.

6. Staf/Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuan dan keramahannya dalam menyediakan pelayanan yang memenuhi segala kebutuhan penulis selama masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini.
7. Seluruh keluarga besar yang sangat penulis hargai terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan sepanjang perjalanan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
8. Sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan serta motivasi dan menjadi sumber penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala hal baik yang dikerjakan.
9. Teman seangkatan AB20LUT (Manajemen Unhas angkatan 2020) atas kerjasama yang tiada henti selama jenjang perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
10. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang juga turut serta memberikan bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi peningkatan kualitas skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan, penulis dengan tulus memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Penutup ini diakhiri dengan ucapan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang diberikan.

Makassar, 4 April 2024

Wilbert Siahaan

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA LAYANAN DIGITAL *E-WALLET*

**(Studi terhadap Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Hasanuddin)**

THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS USING DIGITAL E-WALLET SERVICES

***(Study on Students at the Faculty of Economics and Business Hasanuddin
University)***

Wilbert Siahaan
Muhammad Sobarsyah
Andi Aswan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Hasanuddin pengguna layanan digital *e-wallet*. Data dalam penelitian ini merupakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa FEB Universitas Hasanuddin. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 93 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dan perkembangan *financial technology* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun, literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: *financial technology*, literasi keuangan, perilaku keuangan

This study aims to test and analyze the influence of financial technology and financial literacy on financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University using digital e-wallet services. Data in this study is primary data in the form of questionnaire distributed to students at the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University. Sample selection using purposive sampling method with a total sample of 93 respondents. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis models. The result showed that the use and development of financial technology does not have a significant influence on student's financial behavior. However, financial literacy has a positive and significant influence on student's financial behavior.

Keywords: *financial technology, financial literacy, financial behaviour*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep | 10 |
| 2.1.1 Manajemen Keuangan | 10 |
| 2.1.2 Perilaku Keuangan | 10 |
| 2.1.3 Literasi Keuangan | 13 |
| 2.1.4 <i>Financial Technology</i> | 14 |
| 2.1.5 <i>E-wallet</i> | 16 |
| 2.2 Tinjauan Empirik | 17 |
| BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | |
| 3.1 Kerangka Konseptual/Pemikiran | 24 |
| 3.2 Pengembangan Hipotesis | 25 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 27 |
| 4.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian | 27 |

| | | |
|--------------|----------------------------------------------------|-----------|
| 4.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| 4.2.1 | Tempat Penelitian | 27 |
| 4.2.2 | Waktu Penelitian | 28 |
| 4.3 | Populasi dan Sampel | 28 |
| 4.3.1 | Populasi | 28 |
| 4.3.2 | Sampel | 29 |
| 4.4 | Jenis dan Sumber Data | 30 |
| 4.4.1 | Jenis Data | 30 |
| 4.4.2 | Sumber Data | 31 |
| 4.5 | Teknik Sampling | 31 |
| 4.6 | Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 4.6.1 | Penelitian Kepustakaan | 31 |
| 4.6.2 | Penelitian Lapangan | 32 |
| 4.7 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 32 |
| 4.7.1 | Variabel Penelitian | 32 |
| 4.7.2 | Definisi Operasional | 33 |
| 4.8 | Metode Analisis | 34 |
| 4.9 | Uji Instrumen Penelitian | 35 |
| 4.9.1 | Uji Validitas | 35 |
| 4.9.2 | Uji Reliabilitas | 36 |
| 4.9.3 | Uji Asumsi Klasik | 36 |
| 4.10 | Teknik Analisis Data | 37 |
| 4.10.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 38 |
| 4.10.2 | Analisis Regresi Linear Berganda | 38 |
| 4.10.3 | Uji Hipotesis | 38 |
| BAB V | HASIL DAN PEMBAHASAN | 43 |
| 5.1 | Deskripsi Data | 43 |
| 5.2 | Karakteristik Responden | 43 |
| 5.2.1 | Berdasarkan Jenis Kelamin | 43 |
| 5.2.2 | Berdasarkan Program Studi | 44 |
| 5.2.3 | Berdasarkan Tahun Akademik | 44 |
| 5.2.4 | Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan | 45 |
| 5.3 | Statistik Deskriptif | 46 |

| | | |
|---------------|-----------------------------------------------------------|-----------|
| 5.3.1 | Range | 46 |
| 5.3.2 | Deskripsi Variabel <i>Financial Technology</i> (X1) | 47 |
| 5.3.3 | Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X2) | 47 |
| 5.3.4 | Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan (Y) | 48 |
| 5.4 | Uji Validitas dan Reliabilitas | 49 |
| 5.4.1 | Uji Validitas | 49 |
| 5.4.2 | Uji Reliabilitas | 51 |
| 5.5 | Uji Asumsi Klasik | 51 |
| 5.5.1 | Uji Normalitas | 52 |
| 5.5.2 | Uji Multikolinearitas | 53 |
| 5.5.3 | Uji Heteroskedastisitas | 53 |
| 5.6 | Pengujian Hipotesis | 54 |
| 5.6.1 | Analisis Regresi Linear Berganda | 55 |
| 5.6.2 | Uji Parsial (Uji t) | 56 |
| 5.6.3 | Uji Simultan (Uji F) | 57 |
| 5.6.4 | Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 58 |
| 5.7 | Pembahasan | 59 |
| BAB VI | PENUTUP | 63 |
| 6.1 | Kesimpulan | 63 |
| 6.2 | Saran | 64 |
| 6.3 | Keterbatasan Penelitian | 64 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| | LAMPIRAN | 68 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|---------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 | Hasil Penelitian Terdahulu | 18 |
| 4.1 | Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis | 29 |
| 4.2 | Definisi Operasional Variabel | 33 |
| 5.1 | Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 43 |
| 5.2 | Data Responden Berdasarkan Program Studi | 44 |
| 5.3 | Data Responden Berdasarkan Tahun Akademik | 45 |
| 5.4 | Data Responden Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan | 45 |
| 5.5 | Statistik Deskriptif Variabel <i>Financial Technology</i> | 47 |
| 5.6 | Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan | 47 |
| 5.7 | Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan | 48 |
| 5.8 | Hasil Uji Validitas pada Variabel <i>Financial Technology</i> | 49 |
| 5.9 | Hasil Uji Validitas pada Variabel Literasi Keuangan | 50 |
| 5.10 | Hasil Uji Validitas pada Variabel Perilaku Keuangan | 50 |
| 5.11 | Hasil Uji Reliabilitas | 51 |
| 5.12 | Hasil Uji Normalitas Data | 52 |
| 5.13 | Hasil Uji Multikolinearitas Data | 53 |
| 5.14 | Hasil Uji Heteroskedastisitas Data | 54 |
| 5.15 | Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 55 |
| 5.16 | Hasil Uji Parsial (Uji t) | 56 |
| 5.17 | Hasil Uji Simultan (Uji F) | 58 |
| 5.18 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|--------|-----------------------------------------------|---------|
| 1.1 | Metode Pembayaran yang Banyak Digunakan | 2 |
| 1.2 | Indeks Literasi Keuangan Masyarakat | 4 |
| 3.1 | Kerangka Pikir Penelitian | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---------------------------------------------|---------|
| 1 Biodata | 69 |
| 2 Data Mahasiswa | 70 |
| 3 Kuesioner Penelitian | 71 |
| 4 Data Responden | 75 |
| 5 SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas | 83 |
| 6 SPSS Uji Asumsi Klasik | 85 |
| 7 SPSS Uji Hipotesis | 86 |
| 8 Tabel Distribusi t | 87 |
| 9 Tabel Distribusi F | 88 |
| 10 SPSS Statistik Deskriptif | 89 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

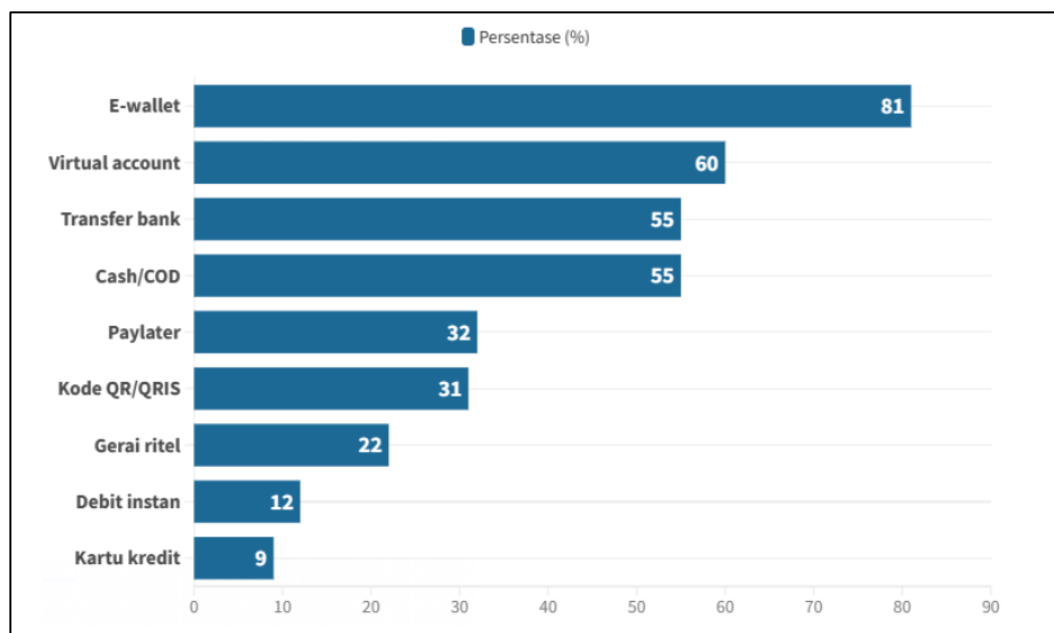
Sejalan dengan semakin berkembangnya zaman, kebutuhan maupun keinginan manusia terus mengalami peningkatan yang kemudian akan mempengaruhi pengeluaran individu. Sehingga untuk meminimalisir hal tersebut, maka diperlukan adanya pengelolaan keuangan individu dengan baik. Perkembangan dunia keuangan di era ini memberikan banyak pilihan bagi masyarakat dalam hal perilaku keuangannya. Perilaku keuangan merupakan tindakan individu terkait cara mengelola dan mengendalikan segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan uang, kredit hingga aktivitas menabung (Xiao, 2008). Suatu perilaku keuangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengelola, dan menggunakan sumber finansial yang dimiliki (Suryanto, 2017). Bagaimana seseorang merencanakan, mengelola, serta mengendalikan keuangan dengan baik dapat memperlihatkan tingkat perilaku keuangan atau *financial behaviour* yang sehat (Hogan dan Laily, 2016). Baik atau buruknya perilaku keuangan individu bisa diakibatkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal dimana salah satunya ialah perkembangan *financial technology* (eksternal) yang semakin memudahkan masyarakat terkait pengelolaan keuangannya. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang ialah dari pemahaman akan pengelolaan keuangan itu sendiri. Dalam hal ini disebut juga dengan tingkat literasi keuangan individu (internal).

Perkembangan teknologi tidak bisa dihindari dalam kehidupan karena teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dimana kemajuan tersebut akan memudahkan akses terhadap berbagai informasi dan memudahkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Salah satu aspek penting yang terkena dampak yang cukup besar dari perkembangan teknologi ialah aspek finansial. Teknologi yang mempengaruhi aspek finansial ini seringkali disebut sebagai *financial technology*. *FinTech* atau *Financial*

Technology dapat diartikan sebagai inovasi dalam jasa keuangan yang menggunakan teknologi informasi untuk memudahkan layanan keuangan itu sendiri. Menurut *Financial Stability Board*, teknologi finansial merupakan suatu kebaruan teknologi dalam bidang layanan finansial yang bisa menciptakan model, aplikasi, hingga berbagai jenis produk yang terkait dengan penyediaan jasa layanan keuangan. Pengaplikasian dari teknologi finansial ini disebut dengan aplikasi *electronic wallet* atau *e-wallet*. *E-Wallet* merupakan suatu aplikasi yang memberikan metode pembayaran yang mudah dan praktis dimana *e-wallet* akan berperan sebagai alternatif alat penyimpanan uang, alat transaksi, alat investasi, dan lain-lain. Pengguna aplikasi *e-wallet* tidak diwajibkan lagi untuk membawa uang dalam bentuk tunai untuk melakukan proses transaksi, melainkan uang yang ada akan tersimpan pada aplikasi *e-wallet*, dan hanya dengan memasukkan kode ataupun scan *QR code* yang tersedia untuk melakukan suatu transaksi dan uang elektronik dalam *e-wallet* akan otomatis berpindah ke pihak lain. Oleh sebab itu, perkembangan *e-wallet* ini diperkirakan akan menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran dikarenakan beberapa faktor yang menjadikan sistem pembayaran ini lebih mudah, aman, dan terjamin.

Gambar 1.1

Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia



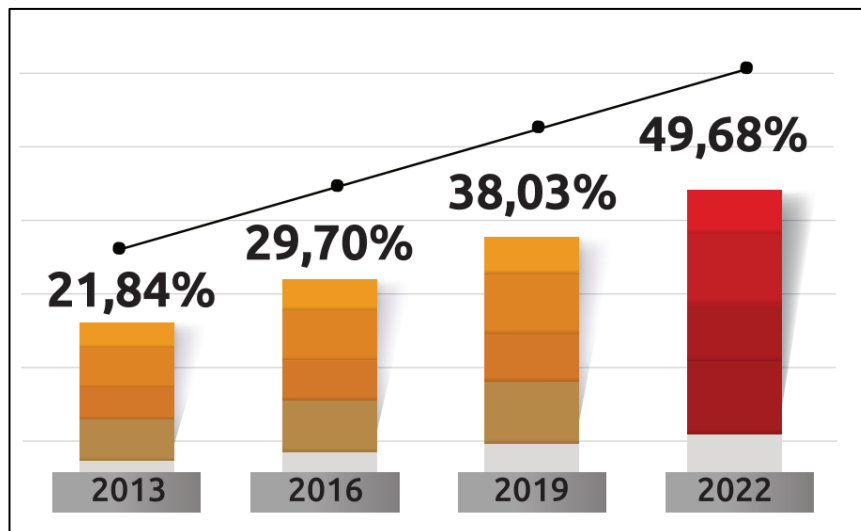
Sumber: East Ventures (EV) (https://east.vc/reports/east-ventures-digital-competitiveness-index-2023/#report_download)

Berdasarkan laporan dari East Ventures (EV) tentang *Digital Competitiveness Index 2023: Equitable Digital Nation*, dompet digital merupakan cara transaksi yang paling sering dipakai di Indonesia tercatat pada tahun 2022 dengan persentase sebesar 81%. Kemudian diikuti dengan pembayaran melalui virtual account sebesar 60% dan transfer bank sebesar 55%. Adapun angka 81% ini diperoleh melalui jumlah pengguna aplikasi *e-wallet* antara lain seperti OVO, GoPay, Dana, LinkAja, dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan laporan *E-wallet Industry Outlook 2023*, *e-wallet* merupakan cara pembayaran yang paling diminati masyarakat dibandingkan dengan pembayaran *cash* dan transfer bank dengan 74% responden aktif pengguna *e-wallet*. Adapun platform *e-wallet* yang paling sering digunakan pada tahun 2022 ialah GoPay dengan proporsi sebesar 71%, dan diikuti oleh OVO dengan proporsi sebesar 70%. Penggunaan *e-wallet* ini paling banyak digunakan untuk belanja online (79%), isi ulang pulsa (78%), hingga untuk melakukan pembayaran tagihan rumah tangga (45%).

Selain dari *financial technology*, perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh pemahaman seseorang tentang cara mengelola uang tersebut. Pemahaman pengelolaan keuangan ini juga disebut sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan serta pengetahuan yang membuat seseorang mampu untuk menetapkan suatu pilihan atau keputusan yang efektif terhadap sumber daya finansialnya (Manurung, 2009). Kemampuan seseorang untuk merealisasikan pengelolaan finansial, memperoleh serta menilai informasi umum yang ditujukan untuk penetapan suatu keputusan serta mengobservasi konsekuensi yang mungkin diperoleh disebut literasi keuangan (Ningtyas, 2019). Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan, sehingga dengan adanya literasi keuangan yang baik, seseorang dapat memahami lebih dalam mengenai bagaimana cara mengelola suatu keuangan dengan lebih efektif dan efisien sehingga tidak mengalami suatu pemborosan yang dapat menghasilkan kerugian. Berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan pada kalangan masyarakat memperoleh kenaikan yang cukup signifikan seperti pada grafik di bawah.

Gambar 1.2

Indeks Literasi Keuangan Masyarakat



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>)

Grafik literasi keuangan masyarakat menunjukkan peningkatan, tetapi secara nyata hingga tahun 2022 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia bahkan belum mencapai 50% atau setengah dari populasi masyarakat Indonesia. Hal ini menandakan bahwa masih sangat banyak masyarakat yang tidak tau atau tidak peduli mengenai bagaimana mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini dikarenakan masih kurangnya edukasi mengenai *personal finance* terhadap masyarakat bahkan di lingkungan sekolah atau perkuliahan sekalipun. Masyarakat seringkali masih mengikuti tren gaya hidup hedonisme tanpa memperhatikan finansial mereka. Hal ini juga merupakan salah satu contoh dari kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan yang baik sehingga masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya merupakan kebutuhan tersier dibandingkan mengelola finansial.

Perkembangan dari aplikasi *financial technology* berbasis *e-wallet* serta dengan tingkat literasi keuangan yang ada saat ini menjadi sebuah faktor penentu dalam pengelolaan keuangan individu dimana dalam hal ini adalah mahasiswa/i. Mahasiswa/i adalah satu dari komponen masyarakat yang bersekolah tetapi

memiliki keuangan tersendiri. Menurut Sakitri (2017), mahasiswa/i merupakan kelompok masyarakat yang sedang berada dalam fase dimana statusnya masih tidak menentu atau terdapat keraguan dalam peran yang harus dilakukan. Begitu pun dalam penerapan perilaku keuangannya. Sebagian besar mahasiswa/i sudah mengelola keuangannya sendiri, tetapi keuangan yang dimiliki mahasiswa/i terkadang masih berasal dari orang tua, sehingga keuangan yang harus dikelola tiap bulannya terbatas dan diperlukan adanya pengelolaan keuangan yang baik. Namun, meskipun mahasiswa/i seringkali dianggap sebagai pihak terpelajar yang memiliki wawasan atau pengetahuan yang cukup luas dimana salah satunya ialah terkait pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan, tetapi berdasarkan kondisi yang ada pada saat ini dimana sebagai contoh dengan semakin berkembangnya metode kegiatan bertransaksi dimana baik dalam lingkungan kampus seperti kantin, sudah menyediakan metode pembayaran dengan menggunakan aplikasi *e-wallet*, malah menjadi faktor mahasiswa/i semakin sulit untuk mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan karena jika membandingkan metode pembayaran yang ada, mahasiswa/i memiliki lebih banyak pertimbangan ketika menggunakan uang tunai dibandingkan dengan aplikasi *e-wallet* seperti halnya pemecahan uang besar, uang kembalian, dan lain-lain. Sedangkan saat menggunakan aplikasi *e-wallet*, pembayaran dapat dilakukan dengan nilai nominal yang pasti sehingga berkurangnya pertimbangan yang dilakukan saat melakukan transaksi. Selain dalam kegiatan transaksi, *e-wallet* dan literasi keuangan juga diperkirakan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam aspek lain seperti investasi, asuransi, tabungan, dan lain-lain. Oleh sebab itu, objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i pengguna layanan digital *e-wallet* dari Universitas Hasanuddin khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdiri dari tiga jurusan antara lain Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi yang mana diharapkan memiliki pemahaman yang lebih terkait perilaku keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh penggunaan *financial technology* serta literasi keuangan terhadap perilaku keuangan telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Vionita Winda Mukti (Mukti VW dkk, 2022) menyatakan bahwa variabel *financial technology* dan literasi keuangan sama-sama memiliki dampak yang signifikan positif kepada *financial behavior* individu. Hasil penelitian dari Siti Nur Ariska

(Ariska SN dkk, 2023) juga memberikan kesimpulan yang sama dimana kedua variabel memberikan dampak secara signifikan serta positif terhadap *financial behavior*. Sedangkan, hasil penelitian oleh Azza Fiika Zahra Haqiqi (Haqiqi AFZ dkk, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan positif terhadap *financial behavior*, namun *financial technology* tidak mempunyai dampak atau non signifikan terhadap *financial behavior* individu. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nirmala (Nirmala dkk, 2022) khusus membahas mengenai pengaruh literasi keuangan menyebutkan jika literasi keuangan memiliki dampak yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial behavior*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dengan adanya perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital *E-wallet* (Studi terhadap Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan meningkatnya kebutuhan hidup mahasiswa, pengeluaran keuangan mahasiswa dapat dikatakan semakin meningkat. Diperkirakan hal ini juga didukung dengan pesatnya perkembangan *financial technology* berbasis *e-wallet* yang semakin memudahkan mahasiswa untuk melakukan suatu transaksi baik secara *online* maupun *offline*. Selain daripada itu, pemahaman keuangan mahasiswa juga diperkirakan menjadi salah satu faktor yang memungkinkan mahasiswa mampu atau tidak mampu untuk dapat mengelola perilaku keuangannya.

Dengan pokok permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *financial technology* melalui aplikasi digital *e-wallet* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis)?

2. Bagaimana tingkat literasi atau pemahaman keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis)?
3. Bagaimana penggunaan *financial technology* yang disertai akan pemahaman atau literasi keuangan mahasiswa secara simultan dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ditentukan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *financial technology* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *financial technology* disertai literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan yang memiliki kaitan terhadap cara mengelola keuangan dengan menggunakan aplikasi dompet elektronik (*e-wallet*).
2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penulis serta pembaca khususnya mahasiswa/i sebagai sarana untuk perbaikan serta pengembangan diri dalam menggunakan aplikasi *financial technology* dan literasi keuangan yang dapat mempengaruhi baik buruknya pengelolaan keuangan yang dilakukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditujukan untuk membantu peneliti serta pembaca dalam mengerti isi dari penelitian yang dilakukan secara komprehensif. Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dan masing-masingnya dibagi menjadi beberapa sub bab.

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan mengenai segala hal yang melatarbelakangi dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Isi dari bab pendahuluan ini antara lain adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisikan teori-teori maupun pendapat para ahli yang akan dijadikan sebagai dasar atau landasan terkait variabel yang akan diteliti serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait variabel penelitian. Isi dari bab tinjauan pustaka ini antara lain adalah tinjauan teoritis atau konsep dan tinjauan empirik.

BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis berisikan arah serta fokus penelitian secara efektif yang didasarkan pada hasil kajian teoritik dan empirik serta dugaan sementara terkait permasalahan penelitian.

BAB IV. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan informasi secara terperinci mengenai bagaimana data yang akan digunakan untuk penelitian berhasil dikumpulkan melalui sampel pada waktu dan lokasi tertentu. Isi dari bab metode penelitian ini antara lain rancangan penelitian, waktu dan lokasi, populasi dan sampel, jenis dan

sumber data, teknik mengumpulkan data, cara menganalisis, dan definisi operasional dari variabel.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisikan representasi terkait objek yang diteliti, responden, analisis data hingga interpretasi hasil. Isi dari bab hasil dan penelitian ini mencakup analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan bahasan terkait penemuan yang ada.

BAB VI. PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir yang berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan bagi peneliti yang meneliti hal serupa, serta keterbatasan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep

2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Obago (2014), manajemen keuangan secara individu adalah seberapa bisa seorang individu untuk memajemen keuangan mulai dari merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, pencairan dan menyimpan dana setiap harinya. Manajemen keuangan ini merupakan bentuk keinginan individu untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya sesuai penghasilan yang didapatkan (Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Widayanti (2012), pengetahuan manajemen keuangan pribadi dapat diperoleh baik melalui pembelajaran ataupun informasi dari sumber terpercaya dalam kehidupan sehari-hari yang salah satunya adalah keluarga.

Individu dapat dinilai memiliki pengelolaan keuangan yang bagus ketika ia bisa untuk mengatur, berhemat, mengontrol serta melakukan investasi. Menurut Perry dan Morris (2005), unsur pengelolaan finansial yang bagus terbagi lima, antara lain 1. Mengontrol finansial, 2. Melakukan pelunasan utang tepat waktu, 3. Membuat perencanaan finansial untuk masa yang akan datang, 4. Memiliki tabungan, dan 5. Mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.1.2 Perilaku Keuangan

Suatu perilaku keuangan memiliki arti bagaimana atau seberapa mampu seseorang dapat memahami, melakukan penilaian, serta mengatur keuangan yang bertujuan untuk bisa membuat suatu keputusan finansial yang terbaik guna menghindari masalah yang mungkin terjadi (Halim dan Astuti, 2015). Menurut Wicaksono dan Dirvanda (2015), suatu perilaku keuangan mempelajari mengenai manusia secara nyata dalam berperilaku terhadap penentuan sebuah keputusan keuangan. Menurut Hogan dan Laily (2016), *financial behavior* yang baik dapat dinilai berdasarkan kegiatan perencanaan, pengaturan, hingga pengendalian finansial yang benar. Indikator *financial*

behavior yang sehat bisa dinilai dari bagaimana individu ketika melakukan pengelolaan keluar masuknya uang, manajemen kredit, serta berinvestasi.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* adalah bagaimana individu dapat mengatur keuangannya sendiri melalui suatu perencanaan dengan tujuan pengambilan keputusan keuangan agar terhindar dari kerugian yang tidak perlu. Perilaku keuangan melibatkan tindakan yang terdapat pada diri individu yang mencakup emosi, sifat, ketertarikan, serta berbagai faktor yang ada pada diri seseorang sebagai makhluk berakal dan sosial yang melakukan interaksi dan mendasari timbulnya sebuah keputusan dalam melaksanakan suatu tindakan. Oleh sebab itu, perilaku keuangan yang buruk menunjukkan bahwa seseorang tidak mampu untuk mengatur dan mengelola keuangannya sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang dapat merugikan atau tidak perlu. Menurut Meliza dan Norma (2013), seseorang cenderung akan lebih mampu untuk mengelola keuangannya ketika ia memiliki tanggung jawab keuangan terhadap sesuatu misalnya keluarga, sehingga tidak akan terjebak pada keinginan yang tiada batas.

Menurut Dwiastanti (2015), mengungkapkan aspek-aspek yang bisa mempengaruhi *financial behavior* seseorang, antara lain:

1. Jenis kelamin, dimana perempuan dan laki-laki cenderung memiliki perbedaan dalam tingkat pengetahuan keuangannya yang kemudian berdampak terhadap pemanfaatan keuangannya.
2. Usia, dimana terdapat perbedaan pemanfaatan keuangan yang dilakukan oleh seseorang yang berusia muda ataupun berusia lebih dewasa.
3. Tingkat pendapatan, dimana terdapat perbedaan antara seseorang yang memiliki penghasilan tinggi ataupun rendah dalam mengelola keuangannya.

Menurut Perry dan Morris (2005), terdapat beberapa unsur kemampuan seseorang yang dapat menjadi alat ukur dalam suatu perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Unsur-unsur tersebut terdiri atas:

1. Kemampuan membelanjakan uang seperlunya
2. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu

3. Merencanakan keperluan masa depan
4. Menabung dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga

Terdapat beberapa jenis perilaku keuangan yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan seseorang:

1. Pengeluaran dan penghematan
Spending habits: bagaimana seseorang menghabiskan uangnya dengan lebih cenderung kepada kebutuhan atau keinginan.
Pengeluaran yang tepat: kemampuan untuk membuat keputusan bijak dalam membelanjakan uang.
2. Perencanaan keuangan
Perencanaan jangka panjang atau pendek: kemampuan untuk merencanakan keuangan tidak hanya untuk kebutuhan masa kini tetapi juga masa depan, termasuk tabungan.
3. Investasi dan tabungan
Investasi: cara seseorang mengalokasikan uang mereka untuk investasi jangka panjang dengan harapan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan.
Tabungan: kebiasaan menabung dan alokasi dana untuk kebutuhan mendesak atau masa depan.
4. Perilaku konsumtif
Konsumsi berlebihan: kebiasaan belanja impulsif atau membeli barang-barang yang tidak diperlukan.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mencakup beberapa aspek penting, yakni:

1. Pola pengeluaran
2. Tabungan dan investasi
3. Manajemen utang
4. Perencanaan keuangan
5. Kesadaran finansial
6. Respon terhadap perubahan keuangan

2.1.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang terkait bagaimana uang bekerja, bagaimana cara untuk memperolehnya, bagaimana cara yang tepat untuk mengelolanya, serta bagaimana uang tersebut dapat diinvestasikan. (Prihastuty dan Rahayuningsih, 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017) mengartikan suatu literasi keuangan sebagai pemahaman, kecerdasan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan finansial dan penetapan keputusan dalam rangka menciptakan kesejahteraan finansial masyarakat.

Huston (2010) memberikan pendapat bahwa literasi keuangan harus dikuasai oleh setiap orang dalam hal untuk mengelola pendapatan supaya tercipta kondisi finansial yang meningkat. Lusardi dan Mitchell (2014) juga memberikan pengertian yang sama dimana literasi keuangan merupakan kemampuan kognitif seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku keuangannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) memaparkan bahwa tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Menurut Gunartin, dkk (2019) dari hasil penelitian yang dilakukan mendeskripsikan bahwa terdapat lima aspek yang memberikan dampak terhadap tingkat literasi keuangan seseorang, yakni (1) jenis kelamin, (2) usia, (3) tingkat pendapatan, (4) tingkat pendidikan, dan (5) status bekerja. Selanjutnya, Remund (2010) memberikan lima konsep mengenai literasi keuangan, antara lain:

1. Pengetahuan dasar terkait keuangan
2. Keterampilan komunikasi keuangan
3. Kemampuan mengatur finansial pribadi
4. Keterampilan pengambilan keputusan yang benar
5. Keyakinan dalam pengelolaan keuangan secara efektif guna kebutuhan finansial mendatang

Menurut Chen dan Volpe (1998), terdapat empat aspek dalam penilaian literasi keuangan, antara lain:

1. *General Knowledge*, mencakup pemahaman mendasar mengenai finansial pribadi.
2. *Saving and Borrowing*, mencakup pemahaman terkait tabungan, pinjaman serta penggunaan kredit.
3. *Insurance*, mencakup pemahaman mengenai asuransi serta produk asuransi (asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan lain-lain).
4. *Investment*, mencakup pemahaman dan pengetahuan terkait investasi, suku bunga, reksadana serta segala risiko dalam berinvestasi.

Untuk menilai pemahaman literasi keuangan seseorang, Otoritas Jasa Keuangan (2016) membagi tingkat literasi keuangan ke dalam empat golongan, yaitu:

1. *Well Literate*, yaitu memiliki pemahaman terkait lembaga jasa keuangan serta produknya, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, serta mampu untuk menggunakan produk serta jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*, yaitu memiliki pemahaman lembaga jasa keuangan serta produknya, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban penggunaan produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, yaitu pemahaman terbatas pada lembaga jasa keuangan dan produknya.
4. *Not Literate*, yaitu kurang atau tidak memahami terkait lembaga jasa keuangan, produk, serta tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.1.4 Financial Technology

Financial technology atau teknologi finansial secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk peningkatan layanan dalam industri keuangan. Bank Indonesia (2017) mengartikan teknologi finansial sebagai pemanfaatan teknologi dalam sistem finansial yang menjadi dasar dalam pembentukan produk dan layanan baru yang memiliki pengaruh pada keseimbangan moneter, sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Adapun teknologi finansial dikategorikan ke dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Alat atau sistem transaksi;
2. Penyokong pasar;
3. Manajemen investasi serta risiko;
4. Pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal;
5. Jasa keuangan lainnya.

Menurut *Financial Stability Board* dalam (Nizar, 2017), *financial technology* merupakan inovasi dalam layanan keuangan berupa teknologi yang kemudian menciptakan aplikasi dan produk-produk dengan efek material terkait penyediaan jasa layanan keuangan.

Bank Indonesia (2018), memberikan penjelasan terkait keuntungan dari *fintech* bagi konsumen seperti diperoleh layanan yang lebih baik, pilihan yang lebih beragam, serta harga yang lebih murah. Hadi Purwanto, dkk (2022) menjelaskan bahwa *financial technology* memberikan dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif dari teknologi finansial itu antara lain:

1. Kemudahan pelayanan finansial

Perkembangan teknologi finansial semakin memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Melalui *fintech*, masyarakat dapat mengakses suatu layanan finansial hanya melalui telepon genggam maupun laptop yang mana dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun selama terdapat koneksi internet.

2. Melengkapi rantai transaksi keuangan

Perkembangan teknologi finansial dalam perekonomian Indonesia menjadi pengganti bank konvensional sebagai pelengkap rantai keuangan di Indonesia. Kehadiran *fintech* semakin memperkuat ekosistem keuangan di Indonesia.

Terdapat enam jenis teknologi finansial yang dikemukakan oleh Rosse (2016), yaitu (1) manajemen aset, (2) *crowd funding*, (3) *e-money*, (4) *Insurance*, (5) *peer to peer (P2P) lending*, dan (6) *e-wallet*. Manajemen aset merupakan sebuah platform yang membantu suatu usaha perjalanan dengan praktis serta efisien. *Crowd funding* adalah platform pengumpulan dana yang bertujuan untuk disalurkan kembali. *E-money* merupakan uang yang dimunculkan dalam bentuk digital yang dapat digunakan untuk berbagai

keperluan transaksi. *Insurance* merupakan platform di bidang asuransi yang menyediakan layanan terkait asuransi kesehatan. *Peer to peer (P2P) lending* merupakan layanan pinjaman yang diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Terakhir, *e-wallet* yang sebenarnya termasuk dalam kategori *e-money* tetapi memiliki perbedaan dalam sistem penggunaannya. *E-money* seringkali masih memiliki bentuk fisik berupa kartu, sementara *e-wallet* hanya menggunakan teknologi berbasis server yang menyimpan uang dalam suatu aplikasi *e-wallet*.

2.1.5 E-Wallet

E-wallet dompet digital merupakan salah satu jenis layanan teknologi finansial dalam bentuk aplikasi yang menjadi tempat penyimpanan uang secara digital yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti transaksi online, pembayaran tagihan, alat investasi, dan lain-lain. Bank Indonesia (2018) mendefinisikan dompet digital sebagai pelayanan dalam bentuk teknologi yang mengarsip data transaksi yang berupa pembayaran menggunakan kartu atau *e-money* yang dapat menyimpan dana atau uang digital. *E-wallet* memberikan kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai serta dapat digunakan untuk keperluan lain (Megadewandanu dkk, 2016). Penggunaan layanan dompet digital dioperasikan dan dilakukan melalui perangkat *mobile* (Kuganathan & Wikramanayake, 2014). Karena merupakan tempat penyimpanan dana, maka *e-wallet* juga disertai dengan informasi data pribadi pemilik *e-wallet* seperti nama, alamat, nomor telepon, metode pembayaran dan lain-lain guna kepentingan keamanan dan keperluan bertransaksi. Terdapat beberapa jenis aplikasi dompet digital yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia antara lain OVO, Dana, GoPay, LinkAja, ShopeePay, dan lain-lain.

Penggunaan dompet digital memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan menggunakan uang tunai, yaitu:

1. Dompet digital memberikan kemudahan serta keamanan dimana transaksi dapat dilakukan secara praktis tanpa perlu membawa uang tunai (*cashless*) dan hanya melalui media aplikasi yang memiliki sistem keamanan yang baik.

2. Setiap transaksi yang dilakukan melalui aplikasi dompet digital akan terekam dan tercatat secara akurat dalam database sehingga pelacakan transaksi dapat lebih mudah untuk dilakukan.
3. Menghemat waktu ketika melakukan transaksi atau pembelian secara online dimana tidak perlunya pergi ke gerai pembayaran terdekat untuk melakukan pembayaran, tetapi dapat secara langsung dilakukan via *mobile*.
4. Seringkali pembayaran via *e-wallet* saat ini memberikan banyak promosi, diskon, maupun *cashback* dari pihak penyedia *e-wallet* sebagai cara untuk menarik minat konsumen terhadap penggunaan aplikasi dompet digital.

Namun terlepas dari kemudahan yang diberikan, dompet digital juga mempunyai beberapa kekurangan seperti seringkali terdapat biaya transaksi tambahan atau biaya administrasi yang dikenakan kepada pengguna untuk setiap transaksinya. Biaya administrasi tersebut memiliki nominal yang berbeda tergantung pada aplikasi dompet digital yang digunakan. Selain itu, aplikasi dompet digital belum mampu mencapai semua merchant yang ada sehingga beberapa merchant seperti pedagang kaki lima, usaha kecil, dan sebagainya belum bisa menerima pembayaran melalui aplikasi dompet digital. Terakhir, karena merupakan layanan digital maka diperlukan adanya internet untuk melakukan transaksi. Oleh sebab itu, penggunaan dompet digital sangat besar dipengaruhi oleh jaringan internet di sekitar wilayah pengguna aplikasi dompet digital.

2.2 Tinjauan Empirik

Berbagai penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan telah banyak dilakukan. Maka dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagai berikut

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani (2022) | <i>Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa</i> | Variabel Bebas (X): <i>Fintech Payment</i> (X1), Literasi keuangan (X2) Variabel Terikat (Y): Perilaku Manajemen Keuangan (Y) | Fintech payment, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. |
| 2. | Dina Nabila Rahmah (2020) | <i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek</i> | Variabel Bebas (X): Literasi Keuangan (X1), <i>Financial Technology</i> (X2) Variabel Terikat (Y): Perilaku Keuangan (Y) | Variabel literasi keuangan dan variabel <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. |
| 3. | Azza Fiika Zahra Haqiqi (2022) | <i>Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap</i> | Variabel Bebas (X): <i>Financial Technology</i> | <i>Financial technology</i> tidak mempunyai |

| | | | | |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <i>Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur</i> | (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3) Variabel Terikat (Y): Perilaku Keuangan (Y) | pengaruh serta <i>non</i> signifikan akan perilaku keuangan. Literasi keuangan mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan akan perilaku keuangan. Sikap keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan akan perilaku keuangan. |
| 4. | Dahniyar Letta Sari (2022) | <i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Marelan</i> | Variabel Bebas (X): Literasi Keuangan (X1), <i>Financial Technology</i> (X2) Variabel Terikat (Y): | Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku |

| | | | | |
|----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Pengelolaan Keuangan (Y) | UMKM di Marelان. <i>Financial Technology</i> berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Marelان. |
| 5. | Erly Nabila Siskawati, Mega Noerman Ningtyas (2022) | <i>Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa</i> | Variabel Bebas (X): Literasi Keuangan (X1), <i>Financial Technology</i> (X2) Variabel Terikat (Y): Perilaku Keuangan (Y) | Literasi keuangan secara positif berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. <i>Financial technology</i> secara negatif berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. |

Sumber: Artikel Jurnal Online

1. Hasil Penelitian Vionita Winda Mukti, dkk (2022)

Penelitian Vionita Winda Mukti, dkk (2022), berjudul “*Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana suatu aplikasi *fintech payment* dan literasi keuangan bisa berpengaruh terhadap perilaku keuangan dari mahasiswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembayaran melalui *Financial Technology* mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan pelajar. Ada pendapat bahwa pembayaran Fintech dapat berdampak positif dan negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, literasi keuangan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilakunya dan begitu pula sebaliknya. Terlebih lagi mahasiswa yang menggunakan *fintech payment*, pengetahuan literasi keuangan akan sangat diperlukan.

2. Hasil Penelitian Dina Nabila Rahmah (2020)

Penelitian Dina Nabila Rahmah (2020), berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek*”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan para *driver* Gojek di area barat di Surabaya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan ketika subjek penelitian (*driver* Gojek) memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan pribadi secara umum, simpan pinjam, investasi dan asuransi dampak. Selain itu, teknologi keuangan juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan, karena pengemudi Gojek terus-menerus menggunakan aplikasi *fintech* di tempat kerja, dan pemahaman serta penggunaan teknologi keuangan oleh pengemudi Gojek dinilai sangat optimal.

3. Hasil Penelitian Azza Fiika Zahra Haqiqi (2022)

Penelitian Azza Fiika Zahra Haqiqi (2022) berjudul "*Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur*". Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana perilaku keuangan generasi Z mahasiswa UPN di era pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh aplikasi pembayaran online, literasi keuangan dan sikap keuangannya.

Temuan penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa teknologi keuangan memiliki dampak kecil atau bahkan tidak berdampak sama sekali terhadap perilaku keuangan masyarakat. Sebab, menurut temuan penelitian, mahasiswa generasi Z di UPN belum tentu menguasai pengelolaan keuangan, meski ada kelebihan dari *fintech*. Di sisi lain, perilaku keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Hasil perilaku keuangan yang baik dapat dicapai dengan peningkatan penerapan pengetahuan keuangan.

4. Hasil Penelitian Dahniyar Letta Sari (2022)

Penelitian Dahniyar Letta Sari (2022) berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Marelان*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *financial technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelان.

Kesimpulan penelitian adalah, berdasarkan temuan uji parsial, pengelolaan keuangan dan literasi keuangan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pelaku UMKM di Marelان; Namun literasi keuangan sendiri bukanlah faktor yang dapat membantu pelaku UMKM mengelola keuangannya dengan lebih baik. Bagi UMKM di Marelان, pengelolaan keuangan dan teknologi keuangan mempunyai dampak yang besar.

Pengelolaan keuangan UMKM di Marelan sangat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut secara bersamaan.

5. Hasil Penelitian Erly Nabila Siskawati, dkk (2022)

Penelitian Erly Nabila Siskawati, dkk (2022) berjudul "*Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*". Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis dampak literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki literasi keuangan yang kuat secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola uang ketika mereka menabung, berinvestasi, membelanjakan, dan mengambil kredit. Namun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan mempunyai dampak yang merugikan dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini disebabkan karena pelajar hanya memanfaatkan teknologi keuangan untuk transaksi pembayaran dan kebutuhan konsumsi yang membentuk perilaku konsumtif mereka, bukan untuk menabung dan mengelola uang.

BAB III

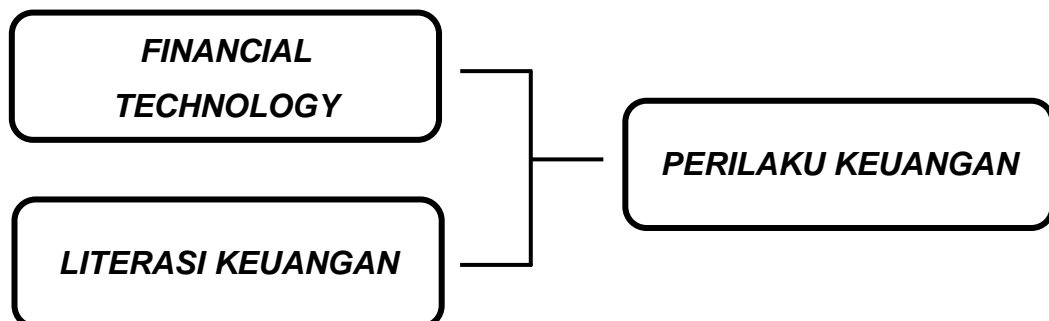
KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual/Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60), kerangka pikir adalah hubungan teori dari berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang utama. Kerangka pikir mengemukakan tentang variabel penelitian yang akan diteliti. Untuk membantu dalam pemahaman permasalahan serta menghindari ketidaksesuaian pengartian dan penafsiran terkait judul penelitian, maka model penelitian untuk pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin pengguna layanan digital *e-wallet* dirangkum menjadi kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1

Kerangka Pikir Penelitian



3.1.1 Hubungan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Perkembangan teknologi finansial yang sangat pesat sangat memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan teknologi ini sangat mudah untuk mengakses berbagai layanan finansial seperti transaksi belanja online maupun offline, investasi, kredit serta berbagai opsi lainnya secara online hanya melalui *smartphone*. Dengan berbagai kemudahan yang diberikan oleh *fintech* ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesadaran seseorang terkait perilaku keuangannya dimana sebagai contoh ketika seseorang sedang melakukan pembayaran, tidak diperlukan lagi untuk membawa uang tunai

ataupun harus memikirkan uang kembalian. Hal ini dapat membuat pengambilan keputusan pembelanjaan seseorang semakin tidak terkendali.

3.1.2 Hubungan Literasi Keuangan terhadap Perilaku keuangan

Kemampuan seseorang untuk menganalisis dan menentukan keputusan yang tepat terkait finansial merupakan pengertian dari literasi keuangan. Pemahaman serta wawasan akan finansial sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan atau perilaku keuangannya. Jika dalam suatu pengambilan keputusan keuangan tidak terjadi kesalahan atau kerugian, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman atau literasi keuangan yang baik. Namun, sebaliknya jika seseorang dalam perilaku keuangannya terdapat pengambilan keputusan yang buruk atau merugikan, maka orang tersebut belum memiliki pemahaman atau literasi keuangan yang baik.

3.2 Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2017:63) menjelaskan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap suatu penyelidikan tentang suatu persoalan, yang mana rumusan masalah suatu persoalan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawabannya bersifat sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada hipotesis yang bersangkutan, bukan berdasarkan kebenaran eksperimental yang diperoleh melalui pengumpulan informasi. Jadi teori dapat dinyatakan sebagai jawaban hipotesis terhadap perincian masalah penelitian dan bukan merupakan jawaban eksperimental.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin pengguna layanan digital *e-wallet*.

H_2 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin pengguna layanan digital *e-wallet*.

H₃ : *Financial technology* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Hasanuddin pengguna layanan digital *e-wallet*.